

STRATEGI PENINGKATAN KUALITAS DATA POKOK PENDIDIKAN DI TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN SEKOLAH MENENGAH PERTAMA PADA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN SUMBAWA

Muhammad Salahudin¹ Junaidi^{2*} Sri Nurhidayati³

¹²³Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Samawa, Sumbawa, indonesia

Penulis Korespondensi: jhoeyzamanta@gmail.com

Article Info	Abstrak
Article History <i>Received: 14 November 2024</i> <i>Revised: 20 Desember 2024</i> <i>Published: 30 Desember 2024</i>	Penelitian ini mengkaji tentang Strategi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa dalam peningkatan kualitas data pokok pendidikan pada tingkat satuan pendidikan sekolah menengah pertama Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa, tujuan dari penelitian untuk mendiskripsikan Strategi Peningkatan kualitas Data Pokok Pendidikan pada Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama pada Dinas Pendidikan dan kebudayaan Kabupaten Sumbawa, dan mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi dalam pelaksanaan Strategi peningkatan kualitas Data Pokok Pendidikan pada Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa. Adapun Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil analisis data menunjukkan bahwa strategi peningkatan mutu pelayanan Sistem Informasi Data Pokok Pendidikan (Dapodik) terhadap Sarana Prasarana Pendidikan dan sistim regulasi di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa di tingkat satuan pendidikan sekolah menengah pertama pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa dilakukan dengan melakukan penguatan regulasi dan SOP pendataan dalam peningkatan kualitas data pokok pendidikan di tingkat satuan pendidikan sekolah menengah pertama dan dibuatkannya sistem integrasi data internal Dinas Pendidikan Inovasi yang perlu diterapkan yaitu dibuatnya sistem integrasi data internal pendidikan. Sistem integrasi dibuat untuk pemanfaatan data oleh pemerintah daerah. Faktor pendukung meliputi tersedianya aplikasi Dapodik berbasis online. Adapun Pedoman/petunjuk teknis dalam pengelolaan Data Pokok Pendidikan (Dapodik). Faktor pendukung utama adalah sumber daya manusia (SDM) dalam peningkatan kualitas data pokok pendidikan. Faktor penghambat pengelolaan Dapodik pada tingkat satuan pendidikan sekolah menengah pertama adalah terbatasnya anggaran untuk operator sekolah dalam mengelola Dapodik. Keterbatasan anggaran mempengaruhi insentif/gaji operator sekolah. Faktor penghambat lainnya adalah rendahnya kesadaran dan partisipasi masyarakat, termasuk sekolah, guru, dan orang tua siswa, dalam memberikan data yang akurat.
Keywords <i>Pemberdayaan;</i> <i>Aparatur Sipil Negara;</i> <i>Pelayanan Publik;</i>	

PENDAHULUAN

Program penyelenggaraan pendidikan nasional merupakan salah satu bagian penting dalam proses mewujudkan rencana strategis pembangunan pendidikan nasional, yaitu: peningkatan akses, mutu, tata kelola dan akuntabilitas pendidikan nasional. Yang menjadi dasar pelaksanaan Data Pokok Pendidikan adalah Permendikbud Nomor 79 Tahun 2015. Tujuan utama dari Permen ini adalah untuk mewujudkan basis data tunggal sehingga dapat tercipta tata kelola data pendidikan yang terpadu dan menghasilkan data yang representatif untuk memenuhi kebutuhan Kementerian dan pemangku kepentingan lainnya. Selain itu, tujuannya juga untuk mendukung peningkatan efisiensi, efektif, dan sinergi kegiatan pengumpulan data

pokok yang terintegrasi dalam satu sistem pendataan untuk digunakan oleh Kementerian dan seluruh pemangku kepentingan.

Dalam rangka menyelenggarakan dan mengelola sistem pendidikan nasional, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan perlu mengembangkan dan melaksanakan sistem informasi pendidikan nasional yang memuat basis data pendidikan yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Untuk mewujudkan basis data pendidikan yang relasional sehingga mampu menghasilkan data untuk tiap entitas pendidikan, serta menampung dan mengintegrasikan semua data yang dihasilkan dari kegiatan pengumpulan data, perlu menetapkan data pokok pendidikan (Parmendikbud no. 79 tahun 2015).

Adapun Membangun program perencanaan pendidikan yang valid (data yang benar), terukur dan berkesinambungan diperlukan data-data pendukung yang lengkap, benar, bisa dipertanggung jawabkan, dan terbaru (up to date). Sistem pengelolaan data yang diterapkan pada data pokok pendidikan ini masih menggunakan metode kuisioner manual untuk menunjang kelancaran dari sistem data pokok pendidikan yang online dan nyata tersebut. Berdasarkan pada kebutuhan tersebut, pada awal tahun 2006 Biro Perencanaan Sekretariat Jenderal Departemen Pendidikan Nasional membangun sistem pendataan terbaru dimana proses transaksi datanya dilakukan dalam skala mikro secara terpusat, online dan dalam waktu nyata yang disebut dengan sistem data pokok pendidikan (DAPODIK).

Pengumpulan Data Pokok Pendidikan yang dimaksud yaitu meliputi pengumpulan, pengolahan, penyajian data dan informasi pembelajaran, sarana dan prasarana, kelembagaan, serta peserta didik jenjang Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah dan juga versi 2024c ini terdapat penambahan pengisian data rapor peserta didik serta nilai kelulusan siswa.

Satuan Pendidikan dan Dinas Pendidikan Kabupaten Sumbawa juga saling berhubungan mengenai sistem data pokok pendidikan ini dimana ketika mengalami kesulitan dalam pendataan lembaga dan pengiriman data secara online Dinas Pendidikan yang akan membantu memecahkan permasalahan tersebut. Dinas pendidikan juga berfungsi sebagai alat bantu para operator untuk mengirim data siswa, sekolah, guru atau karyawan secara kolektif.

Faktor permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan dan pengelolaan data pokok pendidikan dasar menengah yaitu dari hasil pengamatan awal yang peneliti lakukan dengan Pengguna (Operator Sekolah) di Sekolah, masih ada kendala-kendala yang dialami pengguna dalam penggunaan sistem data pokok pendidikan berupa, Kurang pemahaman operator tentang pengisian aplikasi dapodik dikarenakan pergantian operator baru disekolah sehingga menghambat proses sinkronisasi aplikasi dapodik, Masih kurangnya kesadaran dari pihak sekolah seperti tenaga pendidik atau tata usaha untuk melengkapi kebutuhan data yang di entry di aplikasi dapodik seperti data periodik guru, tata usaha, data siswa, data sarana prasana, serta data rinci sekolah yang di perbaharui minimal satu kali dalam satu semester, Masih terkendalanya perangkat pendukung untuk menjalankan aplikasi dapodik seperti spesifikasi laptop di bawah standard aplikasi, fasilitas jaringan koneksi ke internet yang kurang memadai bahkan ada di beberapa sekolah yang tidak ada jaringan internetnya.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, peneliti tertarik ingin meneliti mengenai pelaksanaan sistem data pokok pendidikan dengan judul “Strategi Peningkatan Kualitas Data Pokok Pendidikan Di Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama Pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa”.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini diarahkan untuk memberikan gejala, fakta atau kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu dengan mengadakan wawancara menanyakan informan untuk mendapat validitas data tertentu. Penelitian deskriptif menjawab pertanyaan dengan penjelasan yang lebih terperinci dan proses penyajian datanya tidak dalam bentuk bilangan.

Seperti dijelaskan oleh Moleong (2007), penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan terhadap manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya. Penelitian dengan topik ini memiliki data dan kajian yang sangat terbatas sehingga penelitian ini merupakan deskriptif kualitatif. Untuk mendapatkan data, maka harus dilakukan analisis deskriptif secara mendalam. Oleh karena itu, maka hanya bisa dilakukan dengan penelitian kualitatif yang sumber datanya diperoleh dari subyek penelitian terdiri dari sumber-sumber yang relevan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Strategi Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa dalam peningkatan kualitas data pokok pendidikan pada tingkat satuan pendidikan sekolah menengah pertama

Sistem informasi pada satuan Pendidikan menggunakan sistem informasi Data Pokok Pendidikan (Dapodik). Dapodik adalah sistem pendataan skala nasional yang terpadu, dan merupakan sumber data utama pendidikan nasional, yang merupakan bagian dari Program perencanaan pendidikan nasional dalam mewujudkan insan Indonesia yang Cerdas dan Kompetitif (sumber panduan penggunaan aplikasi Dapodik). Dengan demikian sistem Pendidikan harus ada yang namanya Dapodik ini. Karena tanpa perencanaan pendidikan yang matang, maka seluruh program yang terbentuk dari perencanaan tersebut akan jauh dari tujuan yang diharapkan.

Untuk melaksanakan perencanaan pendidikan, maupun untuk melaksanakan program-program pendidikan secara tepat sasaran, dibutuhkan data yang cepat, lengkap, valid, akurat dan terus *uptodate*. Dengan ketersediaan data yang cepat, lengkap, valid, akurat dan *uptodate* tersebut, maka proses perencanaan, pelaksanaan, pelaporan dan evaluasi kinerja program-program pendidikan nasional dapat dilaksanakan dengan lebih terukur, tepat sasaran, efektif, efisien dan berkelanjutan. Sehubungan dengan hal tersebut, Departemen Pendidikan Nasional telah mengembangkan suatu sistem pendataan skala nasional yang terpadu dan disebut dengan Data Pokok Pendidikan (Dapodik).

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa khusus tingkat satuan pendidikan sekolah menengah pertama pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa dalam Pelayanan yakni menangani data sekolah seperti sarana prasarana sekolah, tenaga kependidikan, peserta didik, rombongan belajar, dan lain sebagainya menggunakan sebuah sistem yaitu sistem informasi data pokok Pendidikan (Dapodik).

2. Faktor yang mempengaruhi dalam pelaksanaan peningkatan kualitas data pokok pendidikan di tingkat satuan pendidikan sekolah menengah pertama pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa

a. Faktor Pendukung

1) Tersedianya Aplikasi Dapodik Berbasis Online.

Aplikasi data pokok pendidikan berbasis online merupakan aplikasi yang disediakan oleh Pusat Data Nasional Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi yang digunakan untuk melakukan pengelolaan Data Pokok Pendidikan (Dapodik). Aplikasi ini membantu dalam pengumpulan, input/entry data, pemutakhiran data dan pengiriman ke server pusdatin kemdikbud.

2) Adanya Pedoman/Petunjuk Teknis.

Pedoman/petunjuk teknis dalam pengelolaan Data Pokok Pendidikan (Dapodik) merupakan hal yang sangat penting untuk mendukung pengambilan keputusan dan perencanaan pendidikan yang tepat. Dengan adanya pedoman/petunjuk dapat membantu operator sekolah dalam pengumpulan, input/entry data, pemutakhiran data dan pengiriman ke server pusdatin kemdikbud.

b. Faktor Penghambat

Terbatasnya anggaran untuk operator sekolah dalam mengelola Data Pokok Pendidikan (Dapodik) adalah salah satu tantangan signifikan yang dapat menghambat efektivitas pengelolaan data pendidikan. Keterbatasan anggaran mempengaruhi insentif/ gaji operator sekolah

KESIMPULAN

Strategi Peningkatan Mutu Pelayanan Sistem Informasi Data Pokok Pendidikan (Dapodik) terhadap Saran Prasarana Pendidikan dan sistem regulasi di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa ditingkat satuan pendidikan sekolah menengah pertama pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa dilakukan dengan dua cara. Strategi yang pertama adalah dengan melakukan penguatan regulasi dan SOP pendataan dalam peningkatan kualitas data pokok pendidikan di tingkat satuan pendidikan sekolah menengah pertama. Strategi yang kedua adalah dengan dibuatkannya sistem integrasi data internal Dinas Pendidikan Inovasi yang perlu diterapkan yaitu dibuatnya sistem integrasi data internal pendidikan. Sistem integrasi dibuat untuk pemanfaatan data oleh pemerintah daerah.

Faktor yang mempengaruhi dalam pelaksanaan peningkatan kualitas data pokok pendidikan di tingkat satuan pendidikan sekolah menengah pertama pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa. Faktor pendukung meliputi tersedianya aplikasi Dapodik berbasis online. Faktor pendukung lainnya adalah adanya Pedoman/petunjuk teknis dalam pengelolaan Data Pokok Pendidikan (Dapodik) merupakan hal yang sangat penting untuk mendukung pengambilan keputusan dan perencanaan pendidikan yang tepat. Faktor pendukung utama adalah sumber daya manusia (SDM) dalam peningkatan kualitas data pokok pendidikan di tingkat satuan pendidikan sekolah menengah pertama pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa. Faktor penghambat pengelolaan Dapodik pada tingkat satuan pendidikan sekolah menengah pertama adalah terbatasnya anggaran untuk operator sekolah dalam mengelola Data Pokok Pendidikan (Dapodik) adalah salah satu tantangan signifikan yang dapat menghambat efektivitas pengelolaan data pendidikan. Keterbatasan anggaran mempengaruhi insentif/ gaji operator sekolah. Faktor penghambat lainnya adalah rendahnya kesadaran dan partisipasi masyarakat, termasuk sekolah,

guru, dan orang tua siswa, dalam memberikan data yang akurat dan berpartisipasi dalam program-program pengelolaan data juga menjadi penghambat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif Rohman. (2009). *Memahami Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: LaksBang Mediatama.
- Bryson, John. 2001. *Perencanaan Strategis Bagi Organisasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Dan Schendel dan Charles Hofer, Higgins. 1985. *Pengambilan Keputusan Strategik. Untuk organisasi public dan Organisasi Non Profit*. Grasindo. Jakarta.
- Fauzan, F. F. (2016). *STRATEGI Program Bantuan Siswa Miskin Dalam Upaya Pencapaian Target Belajar 9 Tahun (Studi Di Kabupaten Jombang)*. (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).
- Kemdikbud.(2016). *Pendaftaran Ujian Nasional Tahun 2016 Melalui Dapodik*. Diakses dari <https://paudikdasmen.kemdikbud.go.id/media-berita/pendaftaran-ujian-nasional-tahun-2016-melalui-dapodik>